

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA MATERI LISTRIK STATIS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Oleh

PRIMA ISTIANA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *blended learning* pada materi listrik statis terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 SMA Negeri 1 Kalianda. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2018 sampai tanggal 14 November 2018. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Data diuji dengan analisis *N-gain*, uji normalitas, uji homogenitas, dan *Mann-Whitney U Test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rerata *pretest* pada kelas eksperimen adalah 40,59, sedangkan nilai rerata pada kelas kontrol adalah 36,11. Setelah dilakukan proses pembelajaran secara *blended learning* pada kelas eksperimen diperoleh rerata *posttest* 96,34, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara tatap muka diperoleh nilai rerata *posttest* 84,64. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney*, nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* kurang dari 0,05 yaitu 0,000, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *blended learning* pada materi listrik statis terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Nilai rata-rata *N-gain*

kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen sebesar 0,94 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol dengan kategori yang tinggi sebesar 0,74. Berdasarkan data yang diperoleh, kelas eksperimen memiliki peningkatan rata-rata *N-gain* kemampuan berpikir kritis lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan uji lanjutan yaitu uji *effect size* untuk mengetahui efek besarnya pengaruh penerapan *blended learning* terhadap kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai *effect size* (d) sebesar 1,3 dengan kategori besar.

Kata kunci: *Blended Learning*, Listrik Statis, Berpikir Kritis.